

## **PERANAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PENGEMBANGAN UKM SABLON DI DESA SUKAMULYA PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Karyono<sup>1</sup>, Hapsari Puspa Jati<sup>2</sup>, Indra Cahya Setyawan<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Study Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pelita Bangsa  
[karyono@pelitabangsa.ac.id](mailto:karyono@pelitabangsa.ac.id)

<sup>2</sup>Program Study Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pelita Bangsa  
[pjhapsari@gmail.com](mailto:pjhapsari@gmail.com)

<sup>3</sup>Program Study Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pelita Bangsa  
[Indracahyas24@gmail.com](mailto:Indracahyas24@gmail.com)

### **Abstrak**

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan suatu kegiatan yang produktif bagi masyarakat yang ingin menambah penghasilan ataupun memperkuat perekonomian hidupnya. Peranan sumber daya manusia yang baik sangat berpengaruh terhadap perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM). Desa Sukamulya memiliki beberapa Usaha Kecil Menengah (UKM) yang telah berkembang salah satunya “Alfarz Official Cloth “. Alfarz Official Cloth merupakan usaha Percetakan Sablon milik Bapak Oman selaku Ketua RT 03/02. Permasalahan yang dialami pelaku UKM berdasarkan analisis adalah peralatan yang digunakan masih manual, Manajemen Usaha yang belum profesional dan kurangnya strategi pemasaran. Adapun solusi yang ditawarkan kepada pelaku usaha adalah (a) Memberikan sarana pada bidang produksi sehingga kelompok usaha dapat menambah variasi produk yang dihasilkan; (b) Memberikan pelatihan dan pendampingan perawatan alat produksi; (c) Memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang manajemen usaha; dan (d) Pendampingan secara berkala dalam mengembangkan usahanya; dengan metode pendekatan pelatihan operasionalisasi alat “Meja Afdruk/Filem” dan alat “pres sablon kaos”, agar UKM lebih lancar dalam mengoperasikan alat, Metode pelatihan dengan memproduksi berbagai macam produksi sablon kaos, Metode perluasan pemasaran jasa percetakan sablon kaos, untuk meningkatkan permintaan dan mengimbangi peningkatan penawaran produk dan Metode Pendampingan.

**Kata Kunci:** Usaha Kecil Menengah, Sumber Daya Manusia, Sablon

### **Abstract**

*Small and Medium Enterprises (UKM) is a productive activity for people who want to increase their income or strengthen their economic life. The role of good human resources is very influential on the development of Small and Medium Enterprises (UKM). Sukamulya Village has several Small and Medium Enterprises (UKM) that have developed, one of which is "Alfarz Official Cloth". Alfarz Official Cloth is a Screen Printing & Convection Printing business. owned by Bp. Oman as RT03 / 02. The problems experienced by SMEs based on the situation analysis that have been carried out are manual equipment, unprofessional business management and a lack of marketing strategy. The solutions offered to business actors are (a) Providing facilities in the production sector so that business groups can increase the variety of products produced; (b) Providing training and assistance in the maintenance of production equipment; (c) Provide counseling and training on business management; and (d) regular assistance in developing their business; with the method of training the operationalization approach of the "Afdruk / Filem Table" tool and the "t-shirt screen printing press" tool, so that SMEs are more fluent in operating the equipment, training methods by producing various kinds of t-shirt screen printing production, methods of expanding the marketing of t-shirt screen printing services, to increase demand and offset increasing product offerings and Mentoring Methods.*

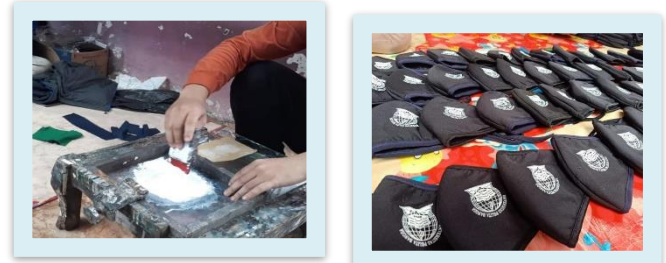
**Keywords:** *Small and Medium Enterprises, Human Resources, Screen Printing*

## **PENDAHULUAN**

Agro industri dapat menjadi suatu pilihan yang strategis dalam menghadapi masalah dan upaya peningkatan perekonomian masyarakat yang terletak di tengah kota industri serta mampu menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar. Usaha Kecil Menengah adalah sebuah bangunan usaha yang berskala kecil, uti (Trisnawati 2009:98). Pemerintah menggalakkan UKM untuk mengurangi pengangguran, kemiskinan dan peningkatan pemerataan pendapatan, dan menggerakkan ekspor sebagai sumber investasi pembangunan ekonomi di daerah [1]. Desa Sukamulya Kecamatan Sukatani dapat menjadi salah satu daerah yang berkembang dengan meningkatkan taraf hidup penduduknya. Sukamulya memiliki beberapa Usaha Kecil Menengah (UKM) yang telah berkembang salah satunya dalam industry Percetakan Sablon & Konveksi milik Bp. Oman selaku RT03/02.

Pada saat ini pak oman melakukan kegiatan produksi di kediaman pak. Oman dan sekaligus tempat pemasarannya. Rumah produksi pak.oman berada di Kp. Srengseng RT.03/02 Desa Sukamulya Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi. Harga jual dari percetakan dan sablon tersebut beraneka ragam sesuai dengan bahan yang dipakai dalam pembuatan sablon. Para konsumen juga bisa melakukan kustomisasi atau bisa request design sesuai dengan selera mereka.

Percetakan sablon & Konveksi Pak.Oman sebagian besar masih menggunakan desain dan percetakan manual karena kendala terbatasnya kemampuan skill SDM, sarana dan prasarana serta pemasaran hasil produksi masih dalam area lokal seperti ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses produksi sablon tradisional

Agar pelaksanaan pengembangan produk dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan, perlu diperhatikan tahap-tahap dalam melaksanakan pengembangan produk. Pengembangan produk baru adalah pengembangan dari produk-produk asli, perbaikan produk, modifikasi produk, dan merek baru melalui upaya Research and Development (R&D) perusahaan itu sendiri (Kotler dan Armstrong yang dikutip oleh DR. Amue, G.J. dan Kenneth C. Adiele 2012).

Industri sablon memerlukan inovasi diversifikasi produk dengan mengembangkan desain berbasis kebutuhan masyarakat yang menjadi perkembangan fashion terkini. Berdasarkan analisa distribusi rantai markov perkembangan motif fashion mengalami keadaan mantap tergantung dari tren pengaruh lingkungan dan siklus tersebut akan berulang tergantung dari pengaruh tokoh atau brand image promotor [2]. Dengan kondisi usaha yang dialami kelompok usaha ini memerlukan sentuhan dari pihak lain agar terjadi pengembangan usaha yang signifikan.

## **METODE**

Pengabdian Masyarakat Dosen Pelita Bangsa dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2021 sampai tanggal 07 Februari 2021 yang diikuti oleh mahasiswa Universitas Pelita

Bangsa bertempat di Desa Sukamulya Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi. Desa Sukamulya merupakan salah satu Desa di Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi Propinsi Jawa Barat, dimana luas keseluruhan wilayahnya mencapai 435.139 Ha.

Kerangka pemecahan masalah untuk dapat mengembangkan UKM Percetakan Sablon di Desa Sukamulya, tim pengabdian masyarakat membuat gambaran umum, dimana dapat diidentifikasi 3 masalah utama yang dihadapi oleh UKM Percetakan Sablon disertai dengan inisiatif strategis untuk memecahkan masalah yaitu 1) Bisnis UKM yang belum memiliki strategi pengembangan yang jelas 2) Inovasi pada Usaha Percetakan Sablon & Konveksi belum ada 3) Kurangnya pemahaman manajemen usaha yang dimiliki oleh pemilik. Pemecahan masalah tersebut ditempuh dengan langkah 1) Melakukan pelatihan cara mengembangkan usaha 2) Membuat desain atau inovasi yang baru dan memunculkan pilihan jasa yang baru 3) Melakukan pelatihan pelatihan dalam manajemen usaha, pemasaran dan produksinya. Adapun beberapa metode yang digunakan yaitu : Metode Observasi, Metode ini merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan, Metode wawancara, Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si peneliti dengan objek penelitian, Metode Pelatihan, Untuk mempelajari pengetahuan, keterampilan, perilaku serta kemampuan, pelatihan

merupakan salah satu proses sistematis yang digunakan dalam mengetahui tujuan pribadi dan Organisasi dan Metode Penyuluhan, Metode penyuluhan adalah cara yang sistematis untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan melalui diskusi, rapat dan pertemuan praktek.

Ada beberapa faktor penghambat dalam kegiatan ini, yaitu:

- 1) Adanya himbuan dari pemerintah untuk tetap mentaati protokol kesehatan imbas dari maraknya virus covid-19,
- 2) waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan bertepatan dengan kegiatan masa perkuliahan, sehingga harus bisa menyesuaikan waktu untuk menjalankan kegiatan pelatihan teknik printing ini. Waktu pelaksanaan tersebut telah dibicarakan dan disepakati dengan pihak UKM,
- 3) tempat kegiatan pelatihan yang kurang memadai karena dilakukan di rumah penduduk, karena semua peralatan sulit untuk dipindah. Namun tim pelaksana melakukan pendekatan dengan baik sehingga pelaksanaan kegiatan teknik printing dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana,
- 4) kegiatan pelatihan sering dilakukan tidak tepat pada waktu atau tidak sesuai jadwal yang disepakati oleh peserta, hal ini dikarenakan lokasi Desa Sukamulya yang mana lokasi ini jauh dengan pihak Universitas.

Bagian metode pengabdian masyarakat ini langkah langkah yang digunakan untuk menyelesaikan masalah, alat yang digunakan, bentuk evaluasi dan statistik untuk menganalisa data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengembangan Usaha dengan Model Business Canvas

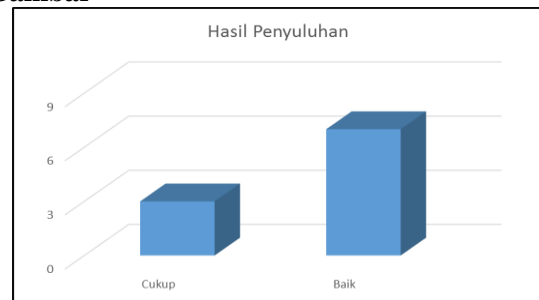
UKM Percetakan Sablon & Konveksi Bapak Oman merupakan salah satu UKM yang bergerak di bidang Jasa. UKM Percetakan Sablon Bapak Oman ini berdiri tahun 2012 dan berlokasi di Desa Sukamulya Dusun II Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi.

Setelah dilakukan pengenalan terhadap Model Business Canvas, UKM dapat mengetahui bentuk strategis bisnis yang saat ini sedang di jalani dan dapat dijadikan basis dalam penyusunan strategi dimasa depan. Berikut pendeskripsian bisnis model pada UKM Percetakan Sablon menggunakan Business Model Canvas yang terdiri dari 9 elemen, yaitu: *key partnerships, key activity, key resources, value propositions.*

Sesuai hasil analisa SWOT, belum ada keunggulan dalam elemen brand. Oleh karena itu perlu diperhatikan penambahan elemen brand dengan memberikan nama produk Alfarz Official Cloth, sehingga para konsumen menjadi tertarik dan mudah mengingat produk tersebut, *customer relationships, channels* saluran yang digunakan UKM Percetakan Sablon Pak Oman untuk menjangkau pelanggan sebenarnya sudah cocok, yakni bekerjasama dengan pedagang ritel dan situs online seperti dengan medsos IG dan FB dan Blog, *customer segments.*

Pada elemen ini, *customer segment,* UKM Percetakan Sablon Bapak Oman memang untuk semua kalangan, karena merupakan jenis jasa produk, *cost structure,* dan *revenue streams.*

#### A. Gambar



Gambar 1. Diagram caption

#### B. Tabel

No	Masalah	Proses	Hasil
1	Bisnis UKM belum memiliki strategi pengembangan yang jelas	Melakukan pelatihan cara mengembangkan usaha dengan model bisnis canvas	UKM mulai mengerti aspek-aspek strategis bisnisnya berdasarkan 9 blok pembangunan
2	Inovasi pada Usaha Percetakan Sablon & Konveksi belum ada	Membuat desain atau fasilitas yang baru dan memunculkan pilihan jasa yang baru	Aneka jasa dan kualitas baru dibuat oleh UKM
3	Kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh pemilik dan pekerjanya	Melakukan pelatihan pelatihan dalam manajemen usaha, pemasaran dan produksinya.	Saat ini pemilik Usaha dan pekerjanya sudah memiliki pemahaman yang lebih mengenai managemn usaha, produksi dan strategi pemasarannya

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pelita Bangsa yang terdiri dari tim dosen dan mahasiswa menfokuskan pada pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Percetakan Sablon Desa Sukamulya Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi didapatkan beberapa hasil sebagai berikut:

- 1) Pada awalnya UKM Percetakan Sablon Pak Oman tidak memahami pembuatan strategi pengembangan usaha, akan tetapi setelah diberikan pelatihan Business Model Canvas, UKM saat ini sudah lebih paham kekuatan kelemahan termasuk peluang-peluang yang bisa dimanfaatkan dengan menggunakan Business Model Canvas Pada awalnya UKM Percetakan Sablon Pak Oman tidak memahami pembuatan strategi pengembangan usaha, akan tetapi setelah diberikan pelatihan Business Model



Canvas, pelaku bisnis dan UKM saat ini sudah lebih memahami akan kekuatan kelemahan termasuk peluang-peluang yang bisa dimanfaatkan dengan menggunakan Business Model Canvas.

- 2) Telah dilakukan pelatihan manajemen usaha dimana dilakukan untuk memperkuat pemilik UKM untuk menjalankan usahanya terutama di bidang manajemen pemasarannya. UKM Percetakan Sablon Pak Oman saat ini telah memiliki jasa dengan berbagai macam fitur.
- 3) Telah Diterapkannya penyusunan laporan keuangan sederhana kepada UKM Percetakan Sablon Pak Oman untuk mengetahui arus kas masuk dan kas keluar.

### **Saran**

#### **1. Bagi Pelaku Usaha**

Diharapkan dapat meningkatkan hasil usaha UKM yang sudah ada dengan melakukan kerjasama dengan instansi terkait dalam permodalan dan pengelolaan SDM sehingga dapat lebih berkembang dan meningkatkan produksinya di masa yang akan datang.

#### **2. Bagi Masyarakat Desa Sukamulya**

Diharapkan masyarakat Desa Sukamulya dapat meningkatkan dan melihat peluang usaha khususnya yang berhubungan dengan industri kecil Percetakan Sablon dan Industri kecil lainnya yang ada di wilayahnya saat ini serta dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap usaha kecil yang dimulai dari rumahan.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari Kampus UNIVERSITAS PELITA BANGSA. Dalam penyusunan laporan Pengabdian ini

tentunya tidak lepas dari dukungan, partisipasi, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, khususnya dari KAPRODI MANAJEMEN. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Hamzah Muhammad M. SKM., MM selaku Rektor Yayasan Pelita Bangsa yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat melakukan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat.
2. Ibu Preatmi Nurastuti.,SE.,MM selaku Dekan Universitas Pelita bangsa yang telah mengesahkan secara resmi laporan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini sehingga penulisan laporan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini bisa berjalan dengan lancar.
3. Ibu Yunita Ramdhani RDS, SE., M.Sc selaku Kaprodi Manajemen Universitas Pelita Bangsa.
4. Ketua LPPM beserta Tim Panitia kegiatan Pengabdian pada Masyarakat UNIVERSITAS PELITA BANGSA yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan pada kegiatan pengabdian ini.
5. Bapak Camat beserta Aparat-aparat Desa yang telah menerima Tim Dosen kami dengan baik serta memberikan dukungan sehingga program yang disusun dapat berjalan dengan lancar.
6. Bapak Kepala Desa Sukamulya dan beserta semua staff yang telah mendukung semua program yang dijalankan.
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuannya dalam pelaksanaan pembuatan laporan Pengabdian ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan laporan ini sangat kami harapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Akhir kata penyusun sampaikan terimakasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. 2000 “*Manajemen Bisnis*”  
Jakarta: PT Rineka Cipta
- Mathis, Robert L. & John H. Jackson.2010.  
HumanResourceManagement:  
*Manajemen SumberDaya Manusia.*  
*Edisi ke-10. EdisiBahasa Indonesia.*  
Salemba Empat,Jakarta.
- Samsul, M. 2015. Pasar Modal dan  
Manajemen Portofolio. Erlangga, Jakarta
- Rachbini, 2007). *Sablon. Menuju*  
*Pembangunan Industri Rumah Tangga.,*  
*Surabaya;*
- Rohayah, 2007. *Pemanfaatan Digital Printing*  
*BagiUKM dan LKM di Universitas*  
*Ahmad DahlanYogyakarta sebagai Usaha*  
*Berorientasi Laba.,Skripsi Tidak*  
*Diterbitkan Unnes Semarang;*
- Nurdjanti, N., 2009. *Tinjauan Periodesasi*  
*Teknis dalam Perkembangan Seni grafis.*  
*Yogyakarta: STSRI-ASRI;*